BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Dalam suatu perancangan bangunan memiliki 3 hal dasar yaitu Arsitek yang merancang, Arsitektural menjadi hasil rancangan berupa bentuk atau wujud rancangan, dan manusia menjadi penikmat atau pengguna dari hasil rancangan. Oleh karena itu hasil rancangan pada suatu tempat atau wilayah mampu mempengaruhi sudut pandang manusia terhadap suatu bangunan baik secara emosional ataun aktivitas menjadikan kehidupan dalam sosial dan budaya pada masyarakat sendiri, sehingga hasil dari rancangan memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar, terutama bagi pengguna fasilitas itu sendiri.

Lynch (1960), Identitas diperlukan bagi seseorang untuk membentuk kepekaannya terhadap suatu tempat, dan bentuk paling sederhana dari kepekaan ruang (*Sense Of Place*) merupakan identitas.

- Program ruang menyesuaikan dengan kondisi di lokasi.
- Bentuk/keluaran tetap mencerminkan kebudayaan setempat.

Penerapan tema Arsitektur Berwawasan Nusantara merupakan pendekatan terhadap bangunan lingkungan sekitar, maka pendekatan yang dilakukan terhadap masyarakat kota Bandung sangat kental dengan budaya baik itu dari bahasa, kesenian dan dikenal sebagai masyarakat yang paling ramah, dimana masyarakat sangat memegang teguh adat dan istiadat yang sudah turun-menurun dari para leluhur dengan semboyan Siliwangi Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh.

Kata Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh memiliki makna sangat besar dalam rancangan terutama dalam pembagian zoning pada fasilitas Training Center Persib Bandung, Sehingga keselarasan bentuk massa bangunan fasilitas dan lingkungan sekitar mampu menciptakan suasana kawasan yang selaras.

Arsitektur Berwawasan Nusantara menjadi pilihan tepat dimana ketika seorang arsitek merancang bangunan tidak luput dari pemahaman mengenai

lingkungan sekitar, budaya dan adat istiadat pada hasil rancangannya, sehingga, desain rancangan Training Center Persib Bandung menggunakan konsep perancangan Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh menjadi dasar perancangan.

5.2. Rencana Tapak

5.2.1. Zoning

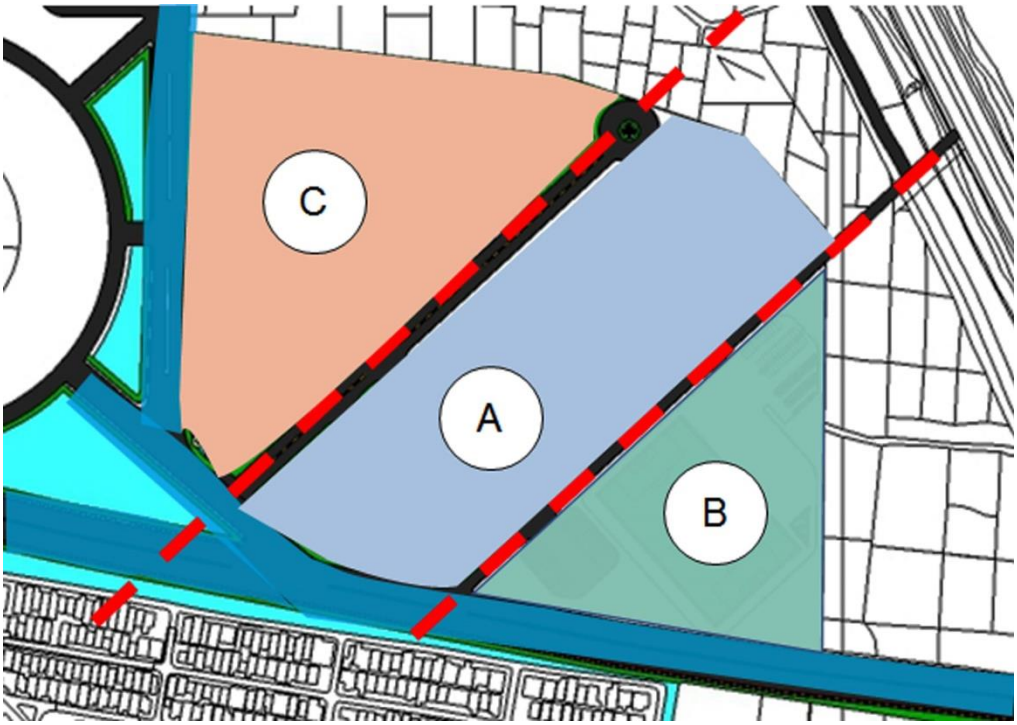

Gambar 5. 1. Lokasi Tapak

Sumber : Data Pribadi

A. Silih Asuh

Merupakan area komersial diman terdapat kantor pengelola, galeri, caffetaria, mechandise store Persib Bandung dan Lapangan sepakbola untuk berlatih.

B. Silih Asah

Merupakan Area lapangan sepakbola untuk pertandingan Elit Pro Akademi, retail, tribun penonton

C. Silih Asih

Merupakan area asrama, pendidikan non-formal, medical center, kolam renang, sport sains dan lapangan futsal indoor.

5.2.2. Gubahan Massa

Pendekatan pada gubahan massa mempertimbangkan beberapa hal yaitu :

- Mendukung interaksi
- Mendukung kegiatan pengelola dalam pengawasan
- Pencapain lebih mudah
- Memenuhi persyaratam pemerintah dan keselarasan lingkungan sekitar.

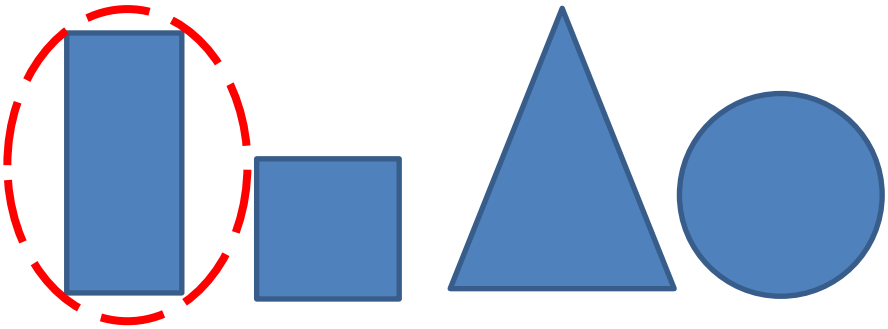

Gambar 5. 2. Bentuk Massa Bangunan

Sumber : Data Pribadi

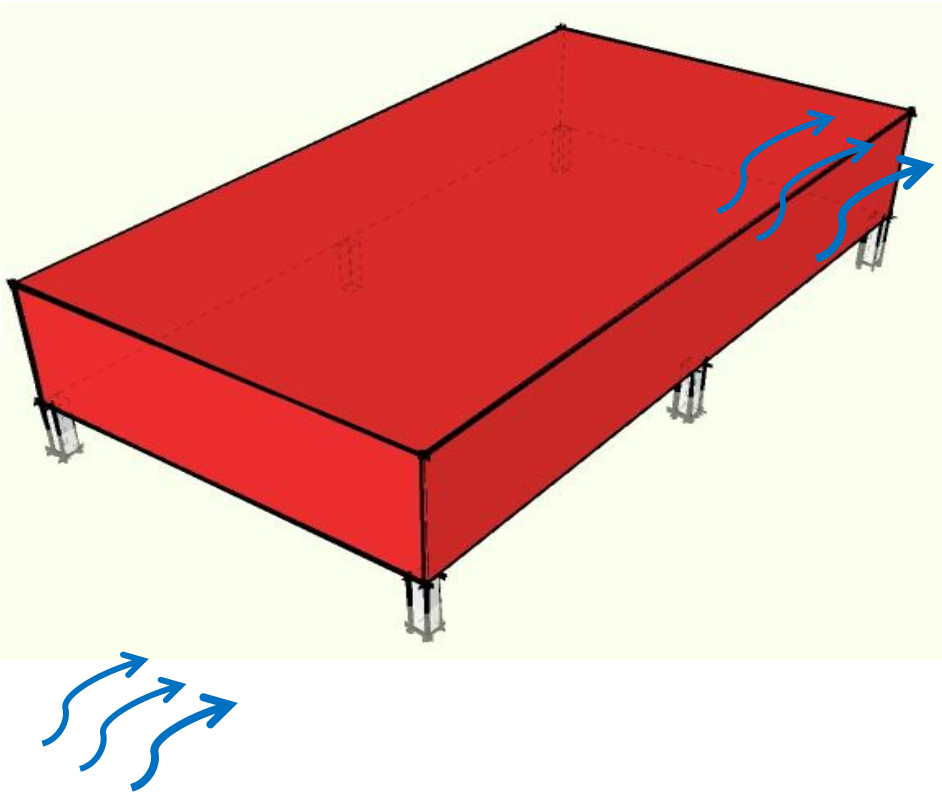

Gambar 5. 3. Elevasi Massa Bangunan

Sumber : Data Pribadi

5.2.3. Aksesibilitas

Pencapaian dalam aksesibilitas pada Training Center Persib Bandung berada pada jalan Raya Gadebage yang berfungsi sebagai entrance dan main entrance terhadap kawasan dan pada bagian utara kawasatan terdapan entrance untuk menyikapi akses pada stadion GBLA (Gelora Bandung Lautan Api) sedangkan pada bagian barat kawasan terdapat entrance pada akses jalan Tol berfungsi sebagai jalan untuk tim lawan tanding guna menghindari tindakan kekerasan dan provokasi terhadap tim lawan tanding ditunjukan pada gambar : 4.34 dengan warna merah.

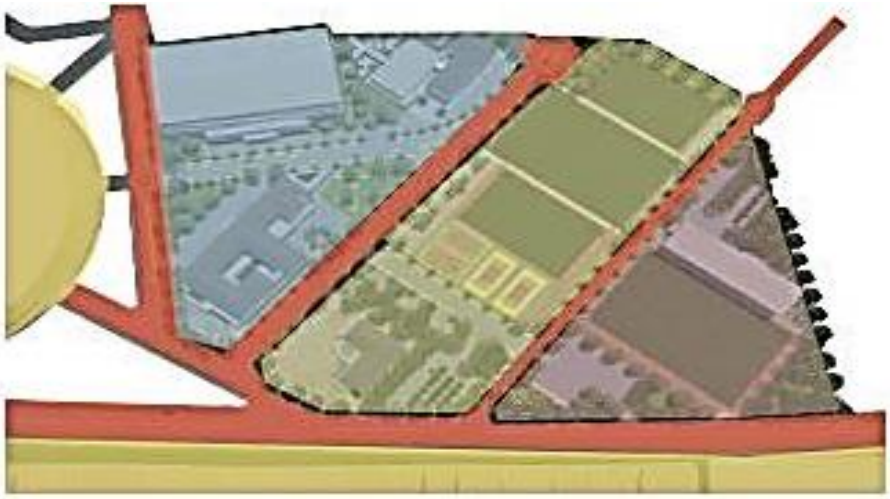

Gambar 5. 4. Akesibiltas Pada Kawasan

Sumber : Data Pribadi

5.2.4. Sirkulasi

Sirkulasi pada kawasan Training Center Persib Bandung Maemiliki 2 mainentrance dan 1 jalan exit pada bagian selatan dikarenakan pada bagian selatan hanya dapat dilalui kendaraan 1 jalur saja serta digunakan sebagai jalan aksen servis saja, sehingga tidak menganggu sirkulasi jalan Raya Gedebage dan masyarakat umum kawasan sekitar.

5.2.5. Parkir

Parkir pada Fasilitas Training Center Persib Bandung tidak mengunakan basement melainkan kantung parkir yang tersedia di beberapa zona dengan total jumpak parkir kendaraan 120 mobil, 800

motor dan 15 bus dan mampu menjadi kantung parkir cadangan untuk stadion GBLA ketika saat pertandingan resmi Liga Indonesia sehingga tidak ada lagi parkir dipinggir jalan dan menjadi nilai tambah materil bagi pemasukan untuk pngelolaan klub Persib Bandung.

5.2.6. Vegetasi

Vegetasi pada tapak tidak hanya ada pada setiap sisi tapak melainkan pada bagian sirkulasi tapak serta pada sisi lapang berfungsi untuk menciptakan suasana sejuk dan asri, dimana para pemain dan masyarakat umum akan dapat merasakan kenyamanan ketika berada pada kawasan tapak.

5.3. Bangunan

5.3.1. Desain Massa Bangunan

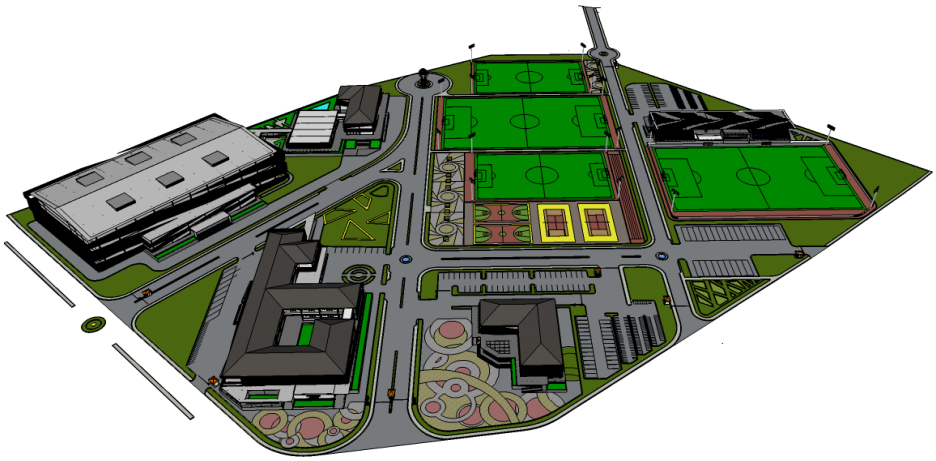

Gambar 5. 5. Perspektik Eksterior Keseluruhan

Sumber : Data Pribadi

Gambar 5. 6. Perspektif Eksterior Keseluruhan

Sumber : Data Pribadi

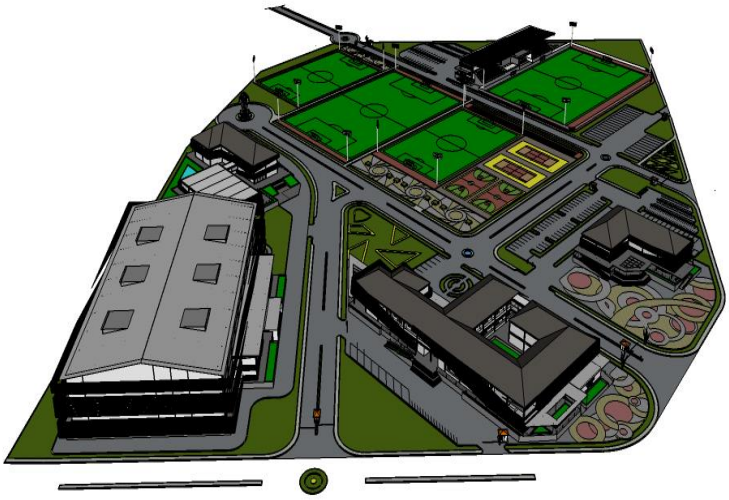

Gambar 5. 7. Perspektif Eksterior Keseluruhan

sumber : Data Pribadi

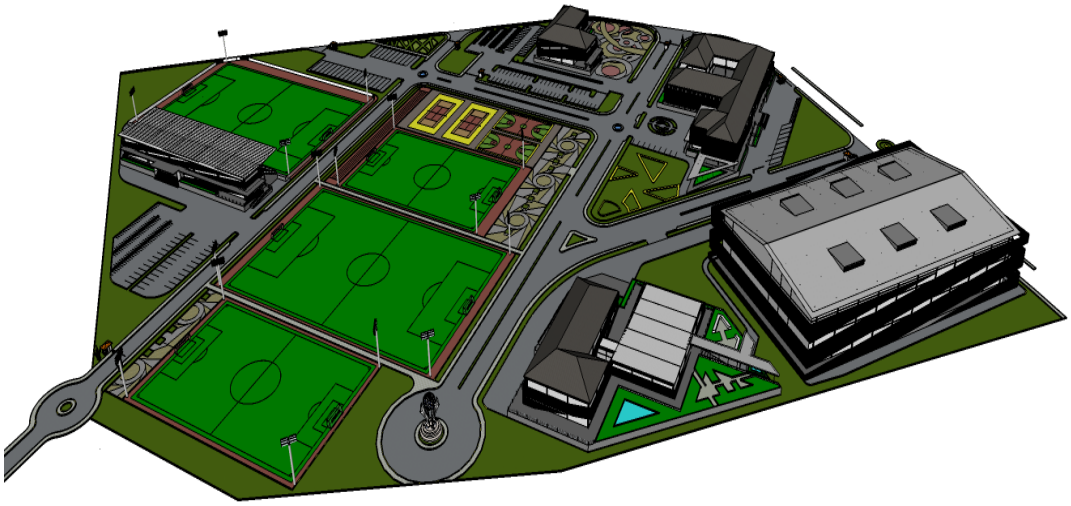

Gambar 5. 8. Perspektif Eksterior Keseluruhan

Sumber : Data Pribadi

5.3.2. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan pada Training Center Persib Bandung ini memiliki 1 mainentrance utama yang berada pada jalan Raya

Gadebage, semua akses masuk berada pada bagian depan tapak bertujuan untuk menjaga keamanan dan keselamatan para pengguna serta masyarakat sekitar, 1 akses servis yang memiliki 1 jalur untuk keluar dari tapak tidak dapat dijadikan entrance agar tidak menggagu sirkulasi kendaraan pada jalan utama tapak.

5.3.3. Landskap

Landskap pada Training Center Persib Bandung memiliki plaza dan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan fasilitas untuk masyarakat umum pada bangunan area pengelola diharapkan masyarakat dan pengguna menikmati kenyamanan dengan meciptakan suasan yang tenang dan asri saat berda pada tapak.